

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang tujuan utamanya membuat gambaran swamedikasi obat tradisional sebelum dan semasa pandemi covid-19 di desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer yang diperoleh dengan cara wawancara kepada responden menggunakan kuesioner dengan 100 responden yang mengkonsumsi obat tradisional sebelum dan semasa pandemi covid-19.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat dengan jumlah penduduknya sebesar 2.185 jiwa dan ada 615 kepala keluarga (KK).

2. Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menetapkan ciri-ciri khusus berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan penelitian (Notoatmojo, 2010:115)

Perhitungan untuk total sampel yang populasinya telah diketahui, dan derajat kesalahan yang diinginkan menggunakan rumus slovin sebagai berikut: (Masturoh dan Anggita T, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% (0,10)

Perhitungan sampel pada masyarakat Desa Kenali Kecamatan Belalau Lampung Barat

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2.185}{1 + 2.185(0,1)^2}$$

$$n = 95,62 \approx 100 \text{ responden}$$

Dusun yang terdapat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat terdapat sebanyak lima dusun dusun yaitu : Dusun I Kenali I, Dusun II Kenali II, Dusun III Surabaya, Dusun IV Sukadana, Dusun V Banjar Agung. Maka perhitungan sampel untuk tiap dusun di Desa Kenali kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat adalah:

Dusun I Kenali I	$= \frac{491}{2.185} \times 100 = 22,47 \approx 23$ responden
Dusun II Kenali II	$= \frac{446}{2.185} \times 100 = 20,41 \approx 20$ responden
Dusun III Surabaya	$= \frac{392}{2.185} \times 100 = 17,94 \approx 18$ responden
Dusun IV Sukadana	$= \frac{345}{2.185} \times 100 = 15,78 \approx 16$ responden
Dusun V Banjar Agung	$= \frac{511}{2.185} \times 100 = 23,38 \approx 23$ responden

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan jumlah anggota sampel secara kuota atau jatah dengan menentukan berapa jumlah sesuai kebutuhan peneliti (Notoatmodjo, 2012:125).

Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang pernah melakukan swamedikasi menggunakan tanaman obat tradisional sebelum dan selama pandemi covid 19
2. Masyarakat yang berusia 17-65 tahun
3. Untuk satu kartu keluarga hanya diambil satu orang untuk dijadikan responden

Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmojo, 2010:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tidak menyelesaikan keseluruhan proses wawancara
2. Masyarakat yang tidak dapat membaca dan menulis

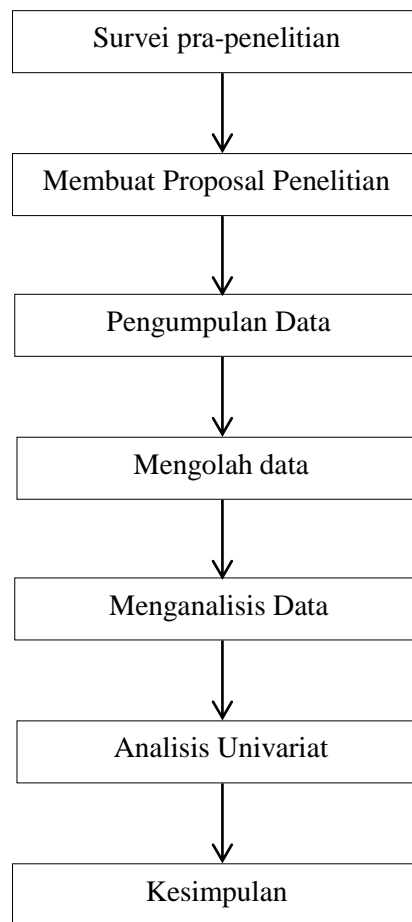
C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan wawancara kuisioner pada masyarakat di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat pada bulan April-Mei 2021.

D. Pengumpulan Data

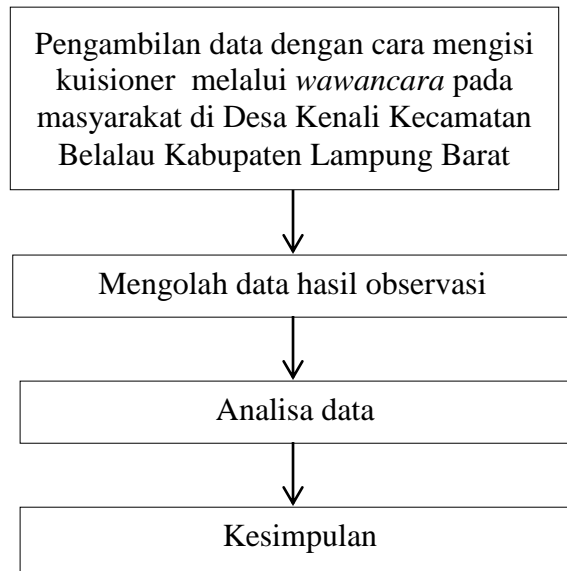
Data yang dikumpulkan dengan cara mengisi lembar kuesioner wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Dengan alat ukur kuesioner untuk mencatat hasil data yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai gambaran swamedikasi obat tradisional sebelum dan semasa pandemi covid 19 di Desa Kenali Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat.

1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.2 Prosedur Kerja Penelitian

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Cara Pengolahan Data

a. *Editing*

Hasil kuesioner yang telah diperoleh dikumpulkan untuk selanjutnya dilakukan proses *editing* terlebih dahulu yaitu proses pengecekan kembali kelengkapan isi jawaban lembar kuesioner . Apabila lembar pengisian kuesioner tidak lengkap, maka dilakukan pengumpulan data ulang (Masturoh dan Anggita T,2018).

b. *Coding*

Setelah semua hasil kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*,yaitu membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Misal untuk evaluasi data sangat patuh=1, patuh=2, kurang patuh=3, tidak patuh=4 (Masturoh dan Anggita T, 2018).

c. *Entrying*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Dilanjutkan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Masturoh dan Anggita T, 2018).

d. Tabulasi

Setelah data di *entry* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Data pada program komputer pengolah tabel dan data dibuat dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar lebih mudah dalam pemahaman (Notoatmodjo, 2010 : 179).

e. *Cleaning Data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientry, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Masturoh dan Anggita T, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012: 182). Pada umumnya analisa ini menghasilkan distribusi seperti karakteristik sosio demografi (jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan), jenis obat tradisional, bentuk olahan, khasiat, alasan menggunakan, tempat memperoleh, sumber informasi dan cara menggunakan.